

**OUTSIDER
(PENGGARAPAN MUSIK GONDANG DENGAN
ANSAMBEL CAMPUR)**

**JURNAL TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Penciptaan Musik**



Diajukan oleh:

**Rimanda Sinaga
NIM 14100090133**

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

OUTSIDER

(PENGGARAPAN MUSIK GONDANG DENGAN ANSAMBEL CAMPUR)

Rimanda Sinaga¹, IGN.W.Budhiana², Haris Natanael S.³

Abstrak

Gondang adalah sebutan untuk musik tradisi Batak Toba yang berfungsi sebagai sarana untuk acara/upacara adat. *Gondang* jika dilihat dari formasinya bisa dikategorikan sebagai musik ansambel. Ada dua jenis ansambel *gondang* yaitu *gondang sabangunan* dan *gondang hasapi*. *Gondang* memiliki tangga nada pentatonis yang termasuk dalam kategori titilaras lima nada dengan setengah laras, dengan susunan do, re mi, fa, sol.

Landasan penciptaan dengan menggunakan tehnik musik diatonis diantaranya yaitu:

1. Mengolah *modes major scale* diantaranya yaitu : *ionian, dorian, phrygian, lydian, mixolydian, aeolian*, dan *locrian*.
2. Menggunakan sistem *chordal* sebagai pembentuk melodi tema.
3. Mengeksplere nuansa harmoni dengan substitusi akor major, minor, augmented, diminished, dominant, half-diminished.
4. Penerapan tehnik *mirror writing* pada pentatonis Batak Toba.
5. Penerapan harmoni *quartal* dan *secundal*, serialisasi nada dari *modes* pentatonis Batak Toba dan serialisasi ritmik dari pola *gondang*.
6. Penerapkan progresi *coltrane changes*.

Kata kunci : *gondang*, pentatonis Batak Toba, tehnik komposisi musik diatonis.

¹ Alumnus Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta
Email: rimandasinaga27@gmail.com

² Dosen Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta

Pendahuluan

Gondang adalah sebutan untuk musik tradisi Batak Toba yang berfungsi sebagai sarana untuk acara/upacara adat. Biasanya *gondang* ditampilkan dalam acara adat pernikahan, upacara kematian, menyambut musim panen, dan lain sebagainya. Sebutan untuk pemusik Batak Toba atau yang memainkan *gondang* ialah *Pargonsi*. *Pargonsi* dianggap sebagai sosok yang pandai dan terpilih, sehingga diberikan tempat khusus ketika melangsungkan acara/upacara adat Batak Toba. Selain sebagai pemusik, *Pargonsi* juga memiliki peran untuk memediasi hubungan antara manusia dengan *Mula jadi nabolon* (Sang Pencipta). Hal ini juga yang membuat status sosial *Pargonsi* di mata masyarakat Batak Toba sangat dihormati.

Gondang jika dilihat dari formasinya bisa dikategorikan sebagai musik ansambel, dimana ada beberapa instrumen musik yang tergabung dalam sebuah kelompok atau group untuk memainkan repertoar musik yang sering dipraktikkan kedalam upacara adat. Instrumen musik tersebut seperti *taganing*, *sulim*, *ogung*, *garantung* dan *hasapi*. "Pengertian ansambel terbagi menjadi dua antara lain musik ansambel dengan instrumen yang sama, dan musik ansambel dengan beberapa instrumen yang berbeda."⁴

Pada era digital sekarang ini, kita dapat menemukan audio visual seperti youtube yang menyuguhkan pertunjukan *gondang* yang sudah dipengaruhi oleh budaya pop. Secara visual bisa dilihat dari cara berpakaian yang cenderung kebarat-baratan, dan formasi musik yang sudah menghilangkan beberapa instrumen etnik dengan digantikan perannya oleh organ tunggal, sehingga identitas *gondang* yang asli sudah sulit ditemukan. Penerus *Pargonsi* akhirnya semakin berkurang karna masyarakat komunal sudah kehilangan minat terhadap *gondang*. Dalam upacara adat Batak Toba, *Pargonsi* ini sudah jarang dipanggil untuk mengisi acara karena masyarakat lebih banyak menggunakan organ tunggal dengan alasan lebih praktis secara pelaksanaan dan biaya yang lebih murah. Hal ini membuat kalangan muda hampir tidak mengetahui adanya kesenian *gondang* ini.

Pemuda-pemudi Batak Toba khususnya yang berkecimpung di bidang musik *gondang*, hanya memainkan organ tunggal sebagai pengganti instrumen asli. Sudah semakin sedikit yang memperlakukan *gondang* kearah yang lebih kreatif untuk menarik minat masyarakat Batak Toba. Seperti yang kita ketahui dalam era modern ini, orang-orang semakin berlomba dalam mengolah

⁴ <http://www.materibelajar.id> pada Oktober 2016.

musik seperti musisi kelahiran Batak Toba yang sudah besar di Jakarta yaitu Viky Sianipar yang menjadikan lagu-lagu Batak khususnya Toba menjadi lagu yang populer dengan aransementnya menggunakan gaya musik diatonis. Hal inilah yang mendorong penulis menjadi tertarik untuk mengeksplorasi *gondang* dengan menggunakan gaya musik diatonis dalam karya komposisi penulis yang akan dibahas pada skripsi ini.

Perkembangan musik diatonis sangat berkaitan dengan gereja khususnya. Gereja merupakan pusat peradaban Barat. Oleh karena itu penulis melihat adanya kaitan dari penyebaran agama yang juga sekaligus memperkenalkan gaya musik diatonis ke setiap daerah yang ada di Indonesia. “Musik diatonis berasal dari bahasa latin, *diatonicus*, maksudnya nada-nada yang terdiri dari tujuh jenis bunyi yaitu do, re, mi, fa, sol, la, si. Orang pertama yang menemukan nada diatonis adalah Guido Aretinius d’Arezzo.”⁵

Perkembangan zaman saat ini erat kaitannya dengan perubahan musik yang terjadi di kalangan masyarakat Batak Toba. Penulis melihat adanya pengaruh musik diatonis terhadap *gondang*, dimana penulis besar di kalangan etnis Batak Toba yang sudah banyak terpengaruh oleh musik diatonis khususnya dalam wilayah musik industri pop Batak. Mayoritas pemuda Batak cenderung menyukai musik pop, sementara musik etnik Batak sudah tergantikan oleh musik pop yang dihasilkan dari instrumen organ tunggal. Eksistensi musik pop di daerah Batak Toba semakin lama menggantikan peranan musik etnik Batak Toba, sehingga identitas musik etnik Toba sudah sulit untuk ditemukan di zaman sekarang. Tidak bisa difungkiri bahwa budaya selalu berubah seiring perkembangan zaman. Oleh kesadaran akan perubahan budaya ataupun perkembangan zaman saat ini, maka penulis melihatnya kearah yang lebih positif dalam mengolah kreativitas manusia dengan tidak melupakan musik etnik asli Batak Toba, sehingga materi ini layak untuk diteliti.

Dalam proses penggarapan komposisi menggunakan elemen *gondang* ini terdapat beberapa rumusan masalah, diantaranya yaitu:

1. Elemen-elemen musik Batak Toba apa saja yang akan digarap melalui pendekatan teori komposisi musik diatonis?
2. Bagaimana penggunaan elemen musik Batak Toba dikembangkan dalam proses garapan komposisi musik diatonis?

⁵ Indra Kesumajaya “Musik Diatonis” diakses dari blog.isi-dps.ac.id/inrakesumajaya pada tanggal 24 April 2012

Kajian Sumber dan Landasan Penciptaan

A. Kajian Sumber

Beberapa kajian yang digunakan penulis untuk mendukung dalam penyusunan karya menggunakan elemen *gondang* sebagai sumber penciptaan. Kajian tersebut meliputi; kajian pustaka dan kajian karya. Berikut adalah kajian sumber yang digunakan.

1. Kajian Pustaka

- a) Stefan kostka, *Materials and Techniques of Post-tonal Music*, (2016). Buku ini menyajikan berbagai teknik yang dapat diaplikasikan dalam proses komposisi karya musik, khususnya pada bab enam *Developments in Rhythm* dan bab lima belas *Minimalism and Beyond*.
- b) Vincent Persichetti, *Twentieth-Century Harmony; creative and practice* (1961). *Twentieth-Century Harmony*, Vincent Persichetti membahas tentang praktik harmoni yang umumnya digunakan oleh para komposer abad kedua puluh.
- c) Corey christiansen and kim bock, *Essential Jazz Line* (2012). *Essential Jazz Line*, Corey Christiansen dan Kim bock membahas tentang teknik *coltrane changes* yang dipakai oleh John Coltrane dalam membuat komposisi musik jazz era modern.
- d) Leon Stein, *Structure and Style* (1979). *Structure and style* ini akan membahas tentang bentuk dan gaya musik, ini digunakan untuk analisis musik.
- e) Jamey Aebersold, *Jazz Handbook* (2000). Dalam buku *Jazz handbook* ini penulis akan membahas musik Jazz seputaran skala, akord, progresi, dan berbagai hal mengenai teknik komposisi jazz.

2. Kajian Karya

- a) Ananda Sukarlan menjadi satu-satunya orang Indonesia dalam buku "*The 2000 Outstanding Musicians the 20th Century*", yang berisikan riwayat hidup 2000 orang yang dianggap berdedikasi pada dunia musik." ⁶ Maestro Ananda Sukarlan pernah membawakan karya-karyanya di Jakarta *New Year Concert* yang bernuansa etnik dengan judul *Rapsodia Nusantara* yang berdasarkan lagu-lagu rakyat Indonesia yang dikemas secara virtuoso bergaya klasik.

⁶ Wikipedia, "Ananda Sukarlan" diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Ananda_Sukarlan pada 23 November 2018 pukul 19.21.

- b) Dwiki Dharmawan untuk referensi karya jazz, penulis terinspirasi dari aransemen Dwiki Dharmawan yang berkolaborasi dengan *His Polish Friend* di acara *Java Jazz 2016* yang berjudul *Gambang suling*, ini bisa ditemukan di media youtube.⁷
- c) Viky Sianipar mengaransemen musik tradisi Batak Toba menjadi lebih modern, dengan instrumen musik yang lebih kaya. Viky tidak menggunakan organ tunggal dalam memproduksi karya musiknya, oleh karena itu kedatangan Viky untuk musik Pop Batak banyak di apresiasi oleh para pemuda khususnya Batak Toba. Viky mampu membawa kembali musik pop Batak ke arah yang lebih modern. Oleh karena itu penulis merasa terdorong untuk juga kembali menggarap elemen-elemen musik tradisi Batak khususnya *gondang* yang adalah musik asli Batak Toba ke wilayah musik modern secara akademis.
- d) Bella Bartok. Penggunaan elemen musik tradisi (*folk music*) dalam komposisi musik dapat dilihat pada periode musik diatonis abad kedua puluh dimana komponis Bela Bartok memasukkan warna musik rakyat ke dalam setiap karyanya. “Komponis asal Hongaria ini melakukan penelitiannya kurang lebih 30 tahun untuk meneliti musik rakyat di pedesaan Hongaria, Rumania, Bulgaria, Ceko dan Slavia, serta wilayah sekitar Balkan.”⁸ Kontur melodi pada musik Bartok mencitrakan melodi musik *Magyor* (Hungaria) dan musik rakyat Balkan yang sangat khas.
- e) Tan Dun adalah salah satu composer dari China yang lahir di Changsha, provinsi Hunan pada 18 Agustus 1957. “Beliau terkenal sebagai komponis klasik kontemporer di China.”⁹ Pada karyanya yang berjudul *Konzert fur Streichorchester und Zheng*, Tan Dun mengkolaborasi *konghou*¹⁰ dengan musik orkestra Barat. Perpaduan antara musik diatonis dengan instrumen etnis Tionghoa memberikan kesan musik asli Tionghoa. Tan Dun juga mengeksplorasi teknik pada instrumen string, untuk menyampaikan ide musikal yang dimilikinya.

⁷ Dwiki Dharmawan. 2017, *Gambang Suling*. Dwiki Dharmawan. Topeng Jazz. JavaJazzFest.

⁸ Ismi Wahid.” Kuliah Musik Suka Hardjana : Bartok dan Elemen Musik Rakyat” diakses dari <https://seleb.tempo.co/read/235204/> pada 24 Maret 2010 pukul 16:49 WIB

⁹ https://id.wikipedia.org/wiki/Tan_Dun

¹⁰ Konghou adalah alat tradisional china, yang berbentuk harpa.

B. Landasan Penciptaan

Landasan penciptaan dalam proses komposisi penulis menggunakan landasan teori antara lain:

1. Harmoni *quartal* dan *secundal*
 - a) Harmoni *Quartal*¹¹
 - b) Harmoni *Secundal*¹²
2. Ritmik
 - a) Mengubah Tanda Sukat¹³
 - b) *Polymeter*
 - c) Penambahan Nilai dan Ritmik *Nonretrogradable*.¹⁴
 - d) Serialisasi Ritmik dan Isoritmik
3. Progresi akord
 - a) *Descending Major Third Interval*
 - b) *Ascending Major Third Interval*

Proses penciptaan

Ada beberapa tahapan proses yang diperlukan dalam penyusunan karya penulis. Tahapan tersebut meliputi; proses penciptaan, proses teknik, dan proses penyajian karya. Berikut adalah proses-proses tersebut.

- A. Menentukan Objek Penciptaan
- B. Gaya Permainan Musik Gondang
- C. Penerapan Teori Komposisi Musik Diatonis
 1. *Modes* dalam *major scale*
 2. Sistem *chordal*
 3. Substitusi akord dan melodi
 4. *Mirror writing*
 5. Penerapan harmoni *quartal* dan *secundal*

¹¹ Harmoni *quartal* dibangun dari *superimposisi*¹¹ interval empat.

¹² Harmoni *secundal* dibangun melalui *superimposisi* interval dua baik mayor dan minor.

¹³ Mengubah sukatan dapat diimplikasikan dengan pergeseran aksentuasi atau sinkopasi.

¹⁴ Penambahan nilai (*added values*), merupakan teknik yang bertujuan mengubah/mengembangkan pola ritmik sederhana dengan penambahan durasi pendek dalam bentuk tanda titik (*dot*), not, atau tanda istirahat.

6. Serialisasi nada dan ritmik
 - a) Serialisasi Nada Pentatonis Batak Toba
 - b) Serialisasi ritmik
7. Progresi *coltrane changes*

Deskripsi Karya

A. Metal Toba

Reportoar yang berjudul Metal Toba ini menceritakan tentang kebangkitan jiwa yang mati akan hingar bingar kehidupan liar di luar ekspektasi manusia ketika sudah menginjak dewasa. Bentuk musik dari reportoar yang berjudul Metal Toba adalah seperti skema di bawah ini.

A-B-C-A'

Bentuk karya Metal Toba

B. Dialog Kegelisahan

Karya ini bercerita tentang pertanyaan atas realitas yang sudah terjadi, apakah semua hal yang dilakukan oleh penulis adalah ujud dari takdir sebagai manusia yang patuh terhadap Sang Pencipta, atau jalan hidup yang dipilih tanpa adanya takdir.

A-B-A'- B'-A' (repetisi 1 kali) - B' -A

Bentuk karya Dialog Kegelisahan

C. *Remembering My Silence*

Karya ini bercerita tentang kenangan penulis tentang Ayah, dimana penulis tumbuh berkembang sebagai laki-laki yang menirukan sifat-sifat dari Ayahnya. Merasa memiliki ayah adalah kesadaran akan sosok ayah bukan hanya badan, tapi lebih dalam lagi, sosok ayah adalah pola pikir yang mengajarkan hidup yang hidup. Di dalam keheningan, penulis mengingat semua kisah semasa hidup sang Ayah.

A-B-C-B'-A'

Bentuk karya *Remembering My Silence*

D. *Outsider*

Karya ini adalah tema pada konser TA penulis. *Outsider* mempunyai makna bagi penulis yaitu tentang pemikiran. Sinopsis dari karya ini ialah “Sebuah ajaran (dogma) sering menjebak manusia karena adanya perbedaan tafsir sehingga manusia akhirnya saling mengujar kebencian. Padahal awal mula sebuah dogma lahir sebagai alat pemersatu sekaligus sebagai alat bagi manusia dalam menjunjung nilai-nilai kehidupan yang beradab bukan biadab. Melihat konteks dewasa ini, perlu kiranya kita kembali mempertanyakan segala sesuatu yang sudah kita hidupi (yang sudah dibakukan dalam tatanan hidup bersosial. Keluar dari pola pikir yang sudah tertanam sejak kecil, mungkin adalah salah satu cara terbaik bagi kita mengenali diri, mengetahui apa arti hidup dan hidup dalam cinta”.

A - B - A - B' - C - A'

Bentuk karya *Outsider*

E. *Changes*

Sinopsis dari karya ini adalah tentang perubahan pola pikir manusia yang menandakan hidup penuh dinamika. Penulis menerapkan teori dari *coltrane changes* terhadap penggarapan karya ini. Dalam pengolahan *gondang*, penulis mencari tangga nada dari hasil penerapan tehnik *mirror writing* pada pentatonis Batak Toba.

A-B-A'

Bentuk karya *Changes*

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Setelah melakukan proses komposisi musik dengan berbagai aspek yang mendukung , penulis mendapat kesimpulan untuk menjawab rumusan ide penciptaan yang ada pada Bab I. Elemen *gondang* yang dipakai dalam proses penciptaan musik oleh penulis adalah motif melodi pada beberapa lagu Batak dan juga pola ritmik dari instrumen *taganing* Batak Toba. Adapun beberapa lagu yang mendukung dalam pengkaryaan ini adalah lagu yang benuansa sedih yang biasa disebut oleh masyarakat Toba dengan kata “*andung-andung*”. Selain itu ada juga melodi yang diambil

dari tema gondang pada *lagu sibukka pikkiran, gondang somba, marnini marnono, dan huabing maho butet.*

Dalam penggarapan komposisi musik, tehnik musik diatonis yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. *Modes major scale*
2. Pembentuk melodi dengan *chordal*
3. Substitusi akord dan melodi
4. Mengaplikasikan tehnik *mirror writing* pada pentatonis Batak Toba
5. Penerapan harmoni *quartal* dan *secundal*
6. Serialisasi nada dan ritmik
7. Penerapan progresi *coltrane changes*.

B. Saran

Untuk pemuda Batak khususnya Toba, penulis memberikan saran untuk kembali menyukai musik asli etnik Batak Toba yaitu *gondang* dengan membuat sesuatu perubahan yang sifatnya positif dalam mengolah dan mengembangkan musik etnik Batak Toba yang semakin lama sudah tidak terjamah lagi. Dengan adanya kesadaran pemuda-pemudi akan integritas diri sebagai masyarakat asli Batak Toba, maka ada sebuah tanggung jawab untuk kita mengembangkan dan mengangkat musik gondang yang adalah musik etnik kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Christiansen, Corey., Bock, Kim. 2002. *Essential Jazz Line in the style of John Coltrane*. U.S.A.: MEL BAY PUBLICATION.
- Hadi, Y.S. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hardjana, Suka. 2004. *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Kostka, Stefan. 2016. *Materials and Techniques of Post-Tonal Music*. New York: Routledge.
- Kostka, Stefan. Payne, D and Almen, B. 2004. *Tonal Harmony; With An Introduction to Twentieth-Century Music*. New York: McGraw-Hill.
- McNeill, Rhoderick. 2002. *Sejarah Musik 1*. Cetakan 3. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Merriam, A.P. (1964), *Antropologi Musik*, terjemahan Triyono Bramantyo,(1999), Yogyakarta: Northwestern University Press.
- Miller, H.M. 2017. *Apresiasi Musik*. Yogyakarta: Thafa Media Yogyakarta.
- Persichetti, Vincent. 1961. *Twentieth-Century Harmony; Creative Aspects and Practice*. New York: W.W. Norton & Company.
- Prier, K.E. 2012. *Ilmu Harmoni*. Cetakan e XIV. Yogyakarta : Percetakan Rejeki Yogyakarta.
- Rawlins, Robert., Bahha, N.E. "Jazzologi". The Ensiklopedia Jazz Theori.
- Rusbiantoro, Dadang. 2008. *Generasi MTV*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Russo, William. 1983. *Composing Music; A New Approach*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Saragih, B.A. 2005. *Improvisasi Jazz untuk Semua Alat Musik*, Jakarta : Yayasan Pendidikan Musik dan Entertainer Indonesia.

- Simanjuntak, B.A. 2011. *Pemikiran Tentang Batak Setelah 150 Tahun Agama Kristen di Sumatra Utara*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Smith, B. R. 1966. *Serial Composition*. London, New York: Oxford University Press.
- Stein, Leon. 1979. *Structure and Style*. U.S.A.: Summy-Bichard Music.
- Susantina, Sukatmi. 2004. *Nada-Nada Radikal: Perbincangan Para Filsuf tentang musik*. Jogjakarta: Panta Rhei Books.
- Walgito, Bimo. 2001. *Psikologi Sosial*. Cetakan ke 3. Yogyakarta: ANDI

Sumber Internet

- Aebersold, Jamey. (19 Februari 2002), *Jazz Handbook* ,
<http://www.jazzbooks.com/jazzhandbook/Default.htm> (1 de 2) [19/02/2002 22:35:40]
- Dwiki Dharmawan. 2017, *Gambang Suling*. Dwiki Dharmawan. Topeng Jazz. JavaJazzFest
- Satria, Ase. (Oktober 2016), *Pengertian Dan Jenis Musik Ansambel Lengkap Dengan Contoh Alatnya*,
<http://www.materibelajar.id/2016/10/pengertian-dan-jenis-musik-ansambel.html>
<http://www.materibelajar.id/Oktober> 2016
- Simarmata, S.P. (11 September 2017), *Musik Tradisi Batak Toba di Era Teknologi*,
http://www.medanbisnisdaily.com/news/online/read/2017/09/11/5167/musik_tradisi_batak_toba_di_era_teknologi/.
<http://www.mdn.biz.id/o/5167/>. 11 September 2017.
- Wahid, Ismi. (24 Maret 2010), *Bartok dan Elemen Musik Rakyat*,
<https://seleb.tempo.co/read/235204/kuliah-musik-suka-hardjana-bartok-dan-elemen-musik-rakyat>

Wikipedia. (23 November 2018), *Ananda Sukarlan*,
https://id.wikipedia.org/wiki/Ananda_Sukarlan

Wikipedia. (30 Oktober 2007), *Dwiki Dharmawan*,
https://id.wikipedia.org/wiki/Dwiki_Dharmawan

Wikipedia. (16 Oktober 2018), *Viky Sianipar*,
https://id.wikipedia.org/wiki/Viky_Sianipar

